

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) dan diajukan pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya dengan jelas dan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh skripsi ini hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 7 Juli 2025



Azizah Ayu Widyanti
NIM: 211320057

ABSTRAK

Nama: AZIZAH AYU WIDYANTI, NIM: 211320057, Judul Skripsi **Metodologi Tafsir Bil Ma'tsūr Periode Klasik Dan Kontemporer (Studi Komparatif Kitab Tafsir *Rūḥ Al-Ma'Ānī* dan *Al-Miṣbāḥ*)**, Program Studi Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 2025 H/1447 M.

Metode tafsir bil ma'tsūr mengkaji perbandingan penerapan dalam dua karya besar dari dua periode berbeda: *Rūḥ Al-Ma'Ānī* karya al-Ālūsī pada era klasik dan *Al-Miṣbāḥ* karya M. Quraish Shihab pada era kontemporer. Fokus utama kajian ini adalah menelusuri kesinambungan penggunaan metode riwayat dalam penafsiran Al-Qur'ān di tengah dinamika zaman yang terus berkembang. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui penelitian kepustakaan dengan teknik analisis perbandingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa al-Ālūsī menerapkan tafsir bil ma'tsūr dengan sangat kuat, didukung oleh pendalaman terhadap aspek kebahasaan, gramatikal, dan rujukan mufasir terdahulu seperti al-Ṭabarī, al-Zamakhsharī, dan Fakhrud-dīn al-Rāzī. Sementara itu, Quraish Shihab tetap mengacu pada tafsir bil ma'tsūr namun memadukannya dengan metode tematik dan pendekatan kontekstual yang relevan dengan kondisi masyarakat modern. Perbedaan mencolok terletak pada gaya penyajian, struktur penafsiran, dan orientasi pembahasan dari masing-masing mufasir.

Dari perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode tafsir bil ma'tsūr memiliki karakter yang lentur dan adaptif, memungkinkan untuk terus digunakan dalam konteks zaman yang berubah tanpa kehilangan akar tradisi keilmuannya. Kedua pendekatan menunjukkan bahwa riwayat tetap menjadi pijakan penting dalam memahami wahyu, sekaligus membuka ruang bagi penafsiran yang relevan dan fungsional bagi umat masa kini.

Kata Kunci: Metodologi Tafsir, periode klasik, periode kontemporer, penafsiran *Rūḥ al-Ma'ānī*, *Al-Miṣbāḥ*.

ABSTRACT

Name : AZIZAH AYU WIDYANTI Student ID: 211320057. Thesis Title: ***The Methodology of Tafsīr Bil Ma'tsūr in Classical and Contemporary Periods (A Comparative Study of Tafsīr Rūḥ Al-Ma'Ānī and Al-Miṣbāḥ)*** Study Program: Qur'anic and Tafsīr Studies Faculty: Ushuluddin and Adab University: State Islamic University Sultan Maulana Hasanuddin Banten Academic Year: 2025 / 1446 H

The method of tafsīr bil ma'tsūr is examined through a comparative study of its application in two major works from different periods: Rūḥ Al-Ma'Ānī by al-Ālūsī from the classical era and Al-Miṣbāḥ by M. Quraish Shihab from the contemporary period. The primary focus of this study is to trace the continuity of the use of the transmission-based (riwāyah) method in Qur'anic interpretation amid the ever-evolving dynamics of time. This study employs a qualitative approach through library research using comparative analysis techniques.

The findings indicate that al-Ālūsī applied tafsīr bil ma'tsūr very rigorously, supported by an in-depth examination of linguistic and grammatical aspects, along with references to earlier exegetes such as al-Ṭabarī, al-Zamakhsharī, and Fakhruddīn al-Rāzī. Meanwhile, Quraish Shihab also refers to tafsīr bil ma'tsūr but integrates it with thematic methods and contextual approaches that align with modern societal conditions. The most striking differences lie in their presentation style, structure of interpretation, and the focus of discussion of each exegete.

From this comparison, it can be concluded that the tafsīr bil ma'tsūr method possesses a flexible and adaptive nature, allowing it to remain applicable across changing times without losing its scholarly roots. Both approaches demonstrate that transmission-based interpretation remains a crucial foundation for understanding revelation, while also providing space for interpretations that are relevant and functional for contemporary Muslim communities.

Keywords: *Tafsīr Methodology, Classical Period, Contemporary Period, Rūḥ al-Ma'ānī, Al-Miṣbāḥ*



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas

Lamp :

Hal : Ujian Skripsi
Azizah Ayu Widyanti
NIM: 211320057

Kepada Yth
Dekan Fakultas
Ushuluddin dan Adab
UIN SMH Banten
Di-
Serang

Assalamu'alaikumWr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan, maka kami **Azizah Ayu Widyanti**, NIM: **211320057** dengan judul skripsi “**Metodologi Tafsir Bil Ma'tsūr Periode Klasik Dan Kontemporer (Studi Komparatif Kitab Tafsir Rūḥ Al-Ma'Ānī dan Al-Miṣbāḥ)**” telah diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Demikian, atas segala perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Serang, 10 Oktober 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Badrudin, M. Ag.
NIP. 197504052009011014

Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 197708172009011013

LEMBAR PERSETUJUAN

**METODOLOGI TAFSĪR BIL MA'TSŪR PERIODE KLASIK DAN
KONTEMPORER
(STUDI KOMPARATIF KITAB TAFSĪR *RŪḤ AL-MA'ĀNĪ*
DAN *AL-MIṢBĀḤ*)**

Oleh:

AZIZAH AYU WIDYANTI
NIM: 211320057

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 197504052009011014

Pembimbing II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 197708172009011013

Mengetahui

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



M. Masykur, S.Ag., M.Hum
NIP. 197606172005011003

Ketua Jurusan

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Hikmatul Luthfi, M.A.Hum
NIP. 198802132019031010

PENGESAHAN

Skripsi a.n. AZIZAH AYU WIDYANTI, NIM. 211320057, Judul Skripsi: METODOLOGI TAFSĪR BIL MA'TSŪR PERIODE KLASIK DAN KONTEMPORER (STUDI KOMPARATIF KITAB *TAFSĪR RŪḤ AL-MA'ĀNĪ* DAN *AL-MIṢBĀḤ*), telah diujikan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 23 Oktober 2025, skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 23 Oktober 2025

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Masykur, S.Ag., M.Hum
NIP. 197606172005011003

Penguji I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 197507152000031004

Pembimbing I



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 197504052009011014

Sekretaris Merangkap Anggota



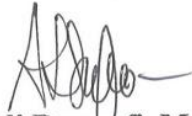
N. Erna Marlia Susfenti, M.Pd
NIP. 198704012023212055

Penguji II



Repa Hudan Lisalam, M.Ag
NIP. 199304022020121006

Pembimbing II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 197708172009011013

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur dan kerendahan hati

Saya persembahkan skripsi ini untuk mamah dan papah tercinta, sumber kekuatan dalam diam, pelukan hangat yang selalu tercurahkan lewat do'a-do'a, selalu sabar serta setia menemani setiap proses putri kecil ini, dan tak lupa pula kepada diri saya sendiri yang sudah hebat berjuang sampai saat ini dan tidak menyerah di setiap prosesnya.

MOTTO

كُلُّ عَصْرٍ يَحْتَاجُ إِلَى فَهْمٍ خَاصٍ لِلنُّصُوصِ

Kullu ‘aşrin yahtāju ilā fahmin khāşşin linnuşuş

*Setiap zaman membutuhkan pemahaman yang khas terhadap teks-teks
(wahyu).*

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Azizah Ayu Widyanti, lahir pada 06 September 2003, di Kampung Kukun, Kelurahan Parigi, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suharda dan Ibu Sutri Purwantari.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis antara lain SD Negeri Kukun pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015, melanjutkan ke PonPes Daarul Falah Jayanti, Kopo pada tahun 2015 sampai dengan 2021 dengan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah dan dilanjutkan ke Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'ān dan tafsīr.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti UKM UPTQ pada tahun 2021/2022, kemudian mengikuti organisasi eksternal kampus yaitu PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) tahun 2022/2023 sebagai Sekretaris Umum pada periode 2023/2024, dan organisasi internal kampus yaitu HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) pada tahun 2022/2023.

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan seluruh nikmatnya, shalawat serta salam tercurah pada Nabiullah Muhammad SAW sebagai sebaik-baiknya teladan dalam bersikap dan berperilaku. Skripsi berjudul “*Metodologi Tafsir Bil Ma'tsur Periode Klasik Dan Kontemporer (Studi Komparatif Kitab Tafsir Rūḥ Al-Ma'Ānī Dan Al-Miṣbāḥ)*” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Program Studi Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Muhammad Ishom, S.Ag., M.A sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina Perguruan Tinggi ini.
2. Bapak Dr. Masykur, S.Ag., M.Hum. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Hikmatul Luthfi, M.A.Hum sebagai ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'ān dan tafsir. Dan Bapak Hikmatul Luthfi, M.A.Hum sebagai sekretaris Program Studi ilmu Al-Qur'ān dan tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Dr. H. Badruddin, M. Ag dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M. Fil, Selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan tenaga dan fikiran dalam

memberikan masukan, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.

5. Cinta pertamaku, Ayahanda Suharda dan bidadari syurgaku, Ibunda Sutri Purwantari. Terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang tulus yang di berikan. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mereka mampu bekerja keras demi memberikan pendidikan terbaik sampai jenjang sarjana, dan selalu mendo'anya dengan tulus serta perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.
6. Kakaku tercuek, Azi Kresna Adi Brata, S.Hum yang selalu memberi support kepada adek kecil ini, dan selalu mengusahakan apapun untuk penulis hingga penulis bisa melanjutkan pendidikan sampai Sarjana.
7. Keluarga besar H. Riin dan H. Ahdi Sunarta, yang selalu memberikan motivasi, bahwasannya Pendidikan sangatlah penting, sehingga selalu support penulis sampai titik ini.
8. Terima kasih kepada sahabat saya, Siti Maesaroh, Yeni Ayu Nur Mahmudah, Ryanty Fitria Wulandari, Intan Fadhilah, Salma Azzahra yang telah hadir dalam proses penulisan skripsi ini, slalu mendukung dan memberikan motivasi serta dukungan sampai terselesaikan perkuliahan ini. *See you on top, guys!*
9. Saudara, sahabat, teman seperjuangan, penulis berterima kasih telah memberi dukungan, dorongan penuh, terimakasih atas semangat dan ajakan yang membangkitkan penulis hingga akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Terakhir, sangat sangat berterima kasih kepada Azizah Ayu Widyanti, yaitu diri saya sendiri yang sudah menjadi Perempuan

kuat dalam segala hal dan tidak memilih untuk menyerah, terima kasih sudah menyelesaikan tanggung jawab ini sampai akhir.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat ditabel berikut :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Peafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Tse (dengan titik diatas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ž/ž	Zet (dengantiitk di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye

ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengantitik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengantitik di bawah)
ع	A'in	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
هـ	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa indonesia berdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat, tranliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْئٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
يى	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
وُ	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

4. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās = من الجنة والناس

- b. Ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah = خير البرية

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah = السنة النبوية

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (◌ْ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabaiyah = السنة النبوية

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah = السنة النبوية

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karenadalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau

penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed	= Editor
H	= Tahun Hijriah
M	= Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satuhalaman)
Q.S.	= Al-Qur'ān Surat
r.a	= Radhiyallahu 'anhu
SAW	= Shallallaualaihiwasallam
SWT	= Subhanahuwata'ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Beakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Peneitian	5
D. Manfaat Peneitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Peneitian	14
H. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II TAFSĪR BIL MA'TSŪR : KONSEP, METODOLOGI, DAN PERKEMBANGANNYA	17
A. Definisi dan Ruang Lingkup TafsĪr Al-Qur'ān.....	17
1. Pengertian TafsĪr	17

B.	Definisi dan Karakteristik Tafsīr Bil Ma'tsūr	20
1.	Pengertian Tafsīr Bil Ma'tsūr	20
2.	Karakteristik Tafsīr Bil Ma'tsūr	23
C.	Sumber-Sumber Tafsīr Bil Ma'tsūr	24
1.	Al-Qur'ān	24
2.	Sunnah Nabi saw	25
3.	Tafsīr Sahabat r.a	25
4.	Penafsiran Tābi'īn	26
D.	Perkembangan Tafsīr dari Masa ke Masa	26
1.	Periode pada masa Nabi Muhammad SAW	27
2.	Periode Sahabat	29
3.	Periode masa Tābi'īn	31
4.	Periode Kodifikasi dan Pembukuan	34
5.	Periode Modern dan Kontemporer	35
E.	Pengelompokkan Tafsir Klasik dan Kontemporer	37
1.	Tafsir Periode Klasik	37
2.	Tafsir Periode Kontemporer	38
3.	Perbandingan Tafsir Klasik dan Kontemporer	39
BAB III BIOGRAFI DAN METODOLOGI KITAB-KITAB		
TAFSĪR BIL MA'TSŪR		41
A.	Periode Klasik	41
1.	Biografi Imam <i>Al-Alūsī</i>	41
2.	Karya-Karya Imam Al-Alūsī	43
3.	Sistematika penulisan kitab tafsīr <i>Rūḥ Al-Ma'Ānī</i>	46
4.	karakteristik kitab tafsīr <i>Rūḥ Al-Ma'Ānī</i>	47
B.	Periode Kontemporer	48
1.	Biografi Quraish Shihab	48
2.	Karya-karya Quraish Shihab	50

3.	Sistematika penulisan kitab tafsīr <i>Al-Miṣbāḥ</i>	51
4.	Metode dan corak kitab tafsīr <i>Al-Miṣbāḥ</i>	54
5.	Karakteristik kitab tafsīr <i>Al-Miṣbāḥ</i>	59
BAB IV ANALISIS METODOLOGI TAFSĪR BIL MA'TSŪR		
DALAM KITAB TAFSĪR RŪḤ AL-MA'ĀNĪ DAN AL-MIṢBĀḤ.....		
A.	Persamaan Kitab Tafsīr Bil Ma'tsūr	63
B.	Metode Penafsiran Kitab Tafsīr <i>Rūḥ Al-Ma'Ānī</i>	63
1.	Penafsiran menggunakan ayat-ayat al-Qur'ān.....	64
2.	Penafsiran menggunakan hadis.....	65
3.	Penafsiran menggunakan pendapat sahabat.....	66
4.	Penafsiran Menggunakan Pendapat Ulama Terdahulu.....	67
C.	Metode Penafsiran Kitab Tafsīr <i>Al-Miṣbāḥ</i>	69
1.	Penafsiran menggunakan ayat al-qur'ān.....	70
2.	Penafsiran menggunakan hadis.....	73
3.	Penafsiran menggunakan penjelasan sahabat, tabi'in, dan tabi'ut tabi'in.....	74
4.	Penafsiran Menggunakan Penjelasan Ulama Lainnya	77
D.	Perbedaan Kitab Tafsīr Klasik dan Kontemporer	79
1.	Corak penafsiran Imam al-Alūsī	79
2.	Corak penafsiran Quraish Shihab	82
E.	Aktualisasi Pemaknaan Pada Kitab Tafsīr Kontemporer.....	84
1.	Aktualisasi penafsiran Imam <i>al-Alūsī</i>	85
2.	Aktualisasi penafsiran Quraish Shihab	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		
A.	Kesimpulan	87
B.	Saran	88
DAFTAR PUSTKA.....		